

KEMATANGAN EMOSI PADA PENDAKI GUNUNG
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

SKRIPSI



OLEH :
Agustinus Rae Sadewa
NRP: 7103006044

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2012

**KEMATANGAN EMOSI PADA PENDAKI GUNUNG
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH :
Agustinus Rae Sadewa
NRP: 7103006044

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2012

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Agustinus Rae Sadewa

NRP : 7103006044

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

KEMATANGAN EMOSI PADA PENDAKI GUNUNG DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 1 Juni 2012

Yang membuat pernyataan,



Agustinus Rae Sadewa

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KEMATANGAN EMOSI PADA PENDAKI GUNUNG
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

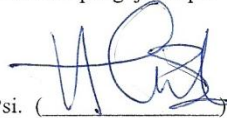
Oleh:

Agustinus Rae Sadewa

7103006044

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing utama : Narulita K. Ayu, M.Psi., Psi.



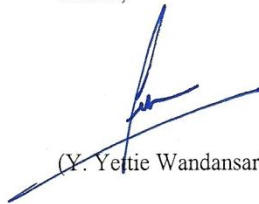
Surabaya, 1 Juni 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

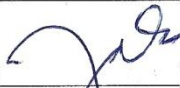
Pada Tanggal, 12 Juni 2012

Mengesahkan
Fakultas Psikologi,
Dekan,



(Y. Yettie Wandansari, M.Si., Psi.)

Dewan Penguji:

1. Ketua : G. Edwi Nugrohadi, S.S., M.A. ()
2. Sekretaris : Michael S. Rahardanto, M.A. ()
3. Anggota : Jaka Santosa S., M.Psi., Psi. ()
4. Anggota : Narulita K. Ayu, M.Psi., Psi. ()

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Unika Widya Mandala Surabaya:

Nama : Agustinus Rae Sadewa

NRP : 7103006044

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya :

Judul :

**KEMATANGAN EMOSI PADA PENDAKI GUNUNG
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau di media lain (*Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas dan sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Juli 2012

Yang menyatakan,



Agustinus Rae Sadewa

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini ku persembahkan buat Tuhan Yesus Kristus yang
selama ini selalu menyertaiku dan menuntun setiap
langkahku...*

buat Orang Tua dan Adik tercinta...

untuk almarhum

Soe Hok Gie dan Norman Edwin

yang telah menjadi sumber inspirasi dalam proses
penyelesaian skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

*“Kami Mendaki Gunung karena Kami Menghargai
Alam dan Kehidupan”*

-NN-

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan melalui sebuah proses perjuangan, pengerjaan, dan pembelajaran yang sangat luar biasa. Namun, peneliti tidak dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa dukungan yang telah diberikan pada peneliti hingga mampu menyelesaikan penelitian. Dengan hasil yang sudah tercapai, peneliti hanya bisa mengucapkan rasa terima kasih pada:

1. **TUHAN YESUS KRISTUS**, yang telah menyertai dan selalu memberi berkat yang melimpah pada peneliti dan juga selalu menuntun setiap langkah peneliti saat menjalankan proses penelitian ini.....
2. Buat teman-teman anggota **PANDALA, MAPALAS, AMASON MORESTER, PASS Sinlui 1, SMAKSAPALA, Sahabat Alam, Bolang Club, PATAGA, SIKLUS ITS, MAHAPALA UPN, PURPALA, SMAPIPALA, DASAPALA, RINJANIHOLIC, PASMADA**, yang ada di Surabaya. Terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang diberikan oleh peneliti dan juga sharing pengalaman pendakian..... *We Shall Over Come.....*
3. Buat teman-teman anggota **HIMPA Whisnu Citra, Mapala Tursina, KAMAPALA, Ganendra Giri, Explorator Mundi, Sahabat Alam, Purpala, PURAPALA, MAPALIPMA, YEPE, MAPAWIKA, Jonggring Salaka, dan Himpas Vignecvara** yang ada di Malang. Terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang diberikan oleh peneliti dan juga sharing pengalaman pendakian..... *We Shall Over Come.....*

4. **Ibu Yettie Wandansari, M.Si.**, dekan Fakultas Psikologi, terima kasih atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan sehingga peneliti bisa tetap melakukan penelitian ini hingga selesai.
5. **Ibu Narulita K.A., M.Psi., Psi.**, selaku pembimbing skripsi. Peneliti benar-benar mengucapkan banyak terima kasih atas waktu, bimbingan, dukungan dan kesabarannya pada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini. Peneliti juga minta maaf kalo selalu merepotkan..... :D
6. **Para Staf Dosen Fakultas Psikologi**, terima kasih atas proses pembelajaran, dukungan moral dan motivasi yang diberikan kepada peneliti selama perkuliahan... jangan bosan-bosan ya bapak dan ibu..... :D
7. Seluruh **staf Tata Usaha Fakultas Psikologi** Widya Mandala Surabaya, **Pak Heru, Mbak Wati, Mbak Eva, Mbak Lilis**. Terima kasih atas dukungan, motivasi dan informasi-informasi yang selalu diberikan pada peneliti.
8. Buat **Mama dan Papa**, terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas kesabaran, kasih sayang, bimbingan, omelan, dukungan materi dan moril, motivasi serta fasilitas yang diberikan pada peneliti selama proses kuliah dan pengerjaan tugas akhir ini serta doa-doa yang ditujukan pada peneliti. **I LOVE U MOM and DAD..... :***
9. Buat **Leo Dion**, makasih ya udah mau mendukung dalam bentuk apapun pada peneliti selama ini. LOVE U....
10. Buat **Keluarga Besar Peneliti**, rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dalam bentuk apapun....
11. Buat **F. Arie “Rhie Chu” Dewi Astanti**, peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya, omelan, ejekan, rasa sayang dan cinta yang telah engkau berikan pada peneliti selama 4 tahun ini. **You are my motivation in my life... Always love yu.... :***

12. Buat **Soe Hok Gie** dan **Norman Edwin**, buku-buku tentang pengalaman dan kisah anda sangat membantu peneliti dalam mencari sebuah inspirasi penelitian ini.... Meskipun tidak pernah bertemu, peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih atas inspirasi melalui pengalaman-pengalaman anda berdua.....
13. Buat **Mas Demon** dan **Mbak Ratih** terima kasih banyak atas tumpangannya, infonya, dukungan dan waktunya pada peneliti selama peneliti melakukan penelitian ini. Pernikahanmu di Puncak Mahameru menjadi awal inspirasi peneliti melakukan penelitian ini. Matur nuwun banget.....!!!! *you are my best brother and sister*.... :D
14. Buat Penghuni “**Sanggar Akar Jakarta**” dan Penghuni “**Sanggar Anak Bandulan**”, terima kasih atas dukungan pada peneliti dan tumpangannya selama peneliti mencari buku referensi buat skripsi ini..... :D
15. Buat **Opung, Bang Roger, Bang Maman, Om Abet, Om Dion, Leo Kotan, Okto Toraja, Boxi dan Mickey Koten**, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas saran, masukan dan bantuannya selama peneliti menyelesaikan penelitian ini..... :D
16. Buat **Andi** dan **Rani**, makasih ya udah mau mengantarkan peneliti untuk muter-muter di perpustakaan Universitas Indonesia demi mencari buku referensi..... :D
17. Buat **Dion ‘mBantul’** dan **Ryan ‘Penceng’**, terima kasih atas tumpangan dan mau menemani peneliti untuk mencari buku referensi di Jogjakarta.....
18. Buat Bos Besar **RD. Sabas Kusnugroho**, dan **RD. Koko**, makasih banyak atas “**EJEKAN**” khasnya membuat peneliti ingin membuktikan bahwa peneliti bisa melalui semua ini..... :D

19. Buat **RD. Yitno**, penelitian romo sangat membantu saya untuk menyelesaikan penelitian ini....
20. Buat **Mas Luis**, makasih ya mas sudah mau meminjamkan skripsi yang ada di Seminari Tinggi Giovanni XXIII.....
21. Buat **Bret, Lian, Mbah Ahong, Cak Genjour, Bung Oky dan Bayu Mamen**, “guyonan” kalian selama ini menjadikan peneliti tetap semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.... Suwon yo rek..... :D
22. Buat **Patrisius bersaudara dan Pasangannya**, dan “**Sempu Mania**” terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti sampai rela menemani peneliti ke Semarang demi sebuah buku refrensi..... sepurane yo rek lek mengganggu terus.... Hahahaha.... :D
23. Buat warga **Mudika Bhe**.... Matur nuwun dukungannya..... Semangat... ☺
24. Buat **Genk Warung MAMI**, para sedulur kinasih, **Mami Ningrum, Mbak Roh, Mbak Mud, Vian, Rurry CD, Vicky, Simon ‘PIOZ’ Yuli, Gede Panji, Riza Hernanda, Nyak, Echa, Adi ‘Kentang’, Doni, Luis Hurek, Mario Aji, Dinda, Via, Mr. Edwi** dan para **member setia warung MAMI**, matur nuwun sanget atas dukungan yang diberikan pada peneliti, share rasa sedihdan senang, kesulitan, masukan-masukan dan rasa persaudaraan selama masa kuliah yang sangat panjang ini.... “Jangan sekali-kali menghilangkan rasa persaudaraan yang terjalin selama ini”
25. Buat **Genk KINIBALU, Cak Indro, Cak Eko, Agus, Jimmy, Romo Wawan, Ratna, Cece Yeni, Cece Eli, dkk.** Terima kasih atas bantuan yang telah diberikan peneliti serta masukan-masukan kepada peneliti.....

26. Tak lupa pula untuk **Seluruh Pihak** yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

Surabaya, 2 Juli 2012

Tanda Kasih,

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
Ucapan Terima Kasih	viii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstraksi Indonesia	xviii
Abstraksi Inggris	xix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah	12
1.3. Rumusan Masalah.....	13
1.4. Tujuan Penelitian	13
1.5. Manfaat Penelitian	13
1.5.1. Manfaat Teoritis	13
1.5.2. Manfaat Praktis.....	14

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1. Kematangan emosi.....	15
2.1.1. Pengertian Kematangan Emosi	15

2.1.2. Ciri-Ciri Kematangan Emosi.....	16
2.1.3. Dampak-dampak Kematangan Emosi	18
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi.....	19
2.2. Pendaki Gunung.....	21
2.2.1. Pengertian Pendaki Gunung.....	21
2.3. Jenis Kelamin	23
2.3.1 Pengertian Jenis Kelamin.....	23
2.4 Kematangan Emosi Pendaki Gunung Ditinjau Dari Jenis kelamin.....	25
2.5 Hipotesis.....	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Identifikasi Penelitian.....	28
3.2. Definisi Operasional	28
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	29
3.3.1. Populasi	29
3.3.2. Sampel	29
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data	31
3.4.1. Penyusunan Skala	31
3.4.1.1. Penilaian Skala	32
3.4.2. Skala Kematangan Emosi	32
3.5. Validitas dan Reliabilitas.....	33
3.5.1. Validitas	33
3.5.2. Reliabilitas	34
3.6. Teknik Analisa Data.....	34
3.6.1 Uji Asumsi Normalitas dan Homogenitas	35

BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	
4.1. Orientasi Kancan Penelitian	36
4.2. Persiapan Pengambilan Data	39
4.3. Pelaksanaan Penelitian	40
4.4. Hasil Penelitian.....	41
4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	41
4.4.1.1. Uji Validitas Skala Kematangan Emosi.	41
4.4.1.2. Uji Reliabilitas.....	44
4.4.2. Deskripsi Identitas Subjek dan	
Data Variabel Penelitian	44
4.4.2.1. Deskripsi Identitas Subjek.....	44
4.4.2.2. Distribusi Frekuensi.....	45
4.4.2.3. Variabel Kematangan Emosi.....	45
4.4.2.4. <i>Crosstabulation</i>	47
4.4.3. Uji Asumsi	48
4.4.3.1. Uji Normalitas	48
4.4.3.2. Uji Homogenitas	48
4.4.4. Uji Hipotesis.....	49
BAB V. PENUTUP	
5.1. Pembahasan	50
5.2. Kesimpulan.....	56
5.3. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Tabel Nomor Aitem Acak dalam Kuisisioner	32
3.2. Tabel <i>Blue Print</i> Aitem Skala Kematangan Emosi.....	33
4.1. Tabel Perencanaan Penelitian	40
4.2. Validitas Aitem Skala Kematangan Emosi.....	42
4.3. Validitas Aitem Skala Kematangan Emosi putaran pertama.....	42
4.4. Validitas Aitem Skala Kematangan Emosi putaran kedua.....	43
4.5. Aitem-Aitem yang valid	44
4.6. Distribusi Frekuensi Kematangan Emosi pada Pendaki Pria dan Pendaki wanita	46
4.7. <i>Crosstabulation</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Mentah Coding Skala Kematangan Emosi Pendaki Gunung Pria dan Wanita	63
Lampiran 2. Input Validitas Reliabilitas	65
Lampiran 3. Validitas Aitem Putaran Pertama, Kedua, dan Ketiga.....	67
Lampiran 4. Aitem Sahih Skala Kematangan Emosi Pria dan Wanita.....	74
Lampiran 5. Input <i>U-Mann Whitney</i>	76
Lampiran 6. Uji Normalitas	78
Lampiran 7. Uji Homogenitas	79
Lampiran 8. <i>U-Mann Whitney</i>	80
Lampiran 9. Input <i>Crosstabulation</i>	81
Lampiran 10. <i>Crosstabulation</i>	83
Lampiran 11. Input Analisis Sel per Aitem	84
Lampiran 12. Analisis Sel per Aitem.....	98

Agustinus Rae Sadewa (2012) “Kematanan Emosi pada Pendaki Gunung ditinjau dari Jenis Kelamin”. **Skripsi Sarjana Strata 1**. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Abstraksi

Kegiatan pecinta alam di Indonesia, sebenarnya sudah biasa dilakukan. Kegiatan ini tidak hanya digemari oleh kaum pria, melainkan saat ini sedang banyak kaum wanita yang berminat untuk menggemari kegiatan ini. Penelitian ini didukung Young (dalam Khairani dan putri, 2008) yang mengatakan bahwa perbedaan hormonal maupun kondisi psikologis antara pria dan wanita menyebabkan adanya perbedaan karakteristik emosi di antara keduanya. Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti berkesimpulan dalam kegiatan mendaki gunung ini akan sangat terlihat perbedaan antara pria dan wanita dalam hal tingkat kematangan emosinya selama melakukan pendakian. Atas dasar ini, peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan kematangan emosi pada pendaki gunung ditinjau dari jenis kelamin.

Subjek Penelitian berjumlah 120 (N=120), merupakan pendaki gunung yang masih aktif, berusia antara 18-40 tahun, berdomisili di wilayah Surabaya dan Malang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan angket skala kematangan emosi. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik *U-Mann Whitney*. Uji ini dilakukan karena salah satu syarat untuk melakukan pengujian dengan teknik *parametric* tidak terpenuhi, yaitu uji normalitas.

Hasil analisa mendapatkan nilai Z-score = -1.898 dengan sig. = 0.058 yang berarti Sig. p > 0.05 (0.058 > 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa, tidak ada perbedaan kematangan emosi pada pendaki gunung ditinjau dari jenis kelamin. Hasil ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010, yang meneliti tentang Model Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan Alam pada Organisasi Wanadri, Bandung) yang menyatakan, bahwa pola pendidikan Wanadri menerapkan 4 keterampilan dasar yang mencakup nilai-nilai dari kematangan emosi yang diungkapkan oleh Smithson (dalam Rogers, 1981: 100). Secara deskriptif, variabel tingkat kematangan emosi pria dan wanita ini memiliki nilai yang cukup besar pada tingkat kematangan emosi yang tinggi dengan prosentase 29.2% (laki-laki) dan 34.2% (perempuan).

Kata Kunci: Kematangan Emosi, Jenis Kelamin, dan Pendaki Gunung.

Agustinus Rae Sadewa (2012) "The Maturity Of Emotion On A Mountain Climber viewed From Gender." **A Thesis Scholar Strata 1.** The Faculty Of Psychology Catholic University Widya Mandala Surabaya.

Abstract

Activities of natural lovers in Indonesia, actually have been accustomed to be done. This activity is not only by men, had much cache but currently being many women who wish to subacid this activity. Research study was supported Young (in Khairani and Putry, 2008) who said that a hormonal and psychological condition between men and women causing characteristic of emotion of the difference between them. Based on the research at the top, researchers have to conclude in the activity of climbing a mountain it would be highly noticeable difference between men and women in terms of level of maturity outburst during do ascent. On the basis of this researchers want to see what the difference was ripeness of emotion on a mountain climber viewed from gender.

A subject of study consisted of 120 ($N = 120$), is a mountain climber who are still active, between the ages of 18-40 years, residing in Surabaya and Malang. The sample uses the technique purposive of sampling. For the collection of data, researchers used poll the scale the maturity of emotion. Data obtained by the mixed with uses the technique u-mann whitney. The test was done because one of the requirements to do our tests with the technique of parametric not being met, that is a test of normality.

The analysis result of gain value z-score = -1.898 with sig. = 0.058 which means sig. $p > 0.05$ ($0.058 > 0.05$), so that it can be concluded that, there is no difference the maturity of emotion on a mountain climber viewed from gender. The result was supported from the results of research conducted by Handayani (2010, who examines about Educational Model Character Based The Natural Environment, to Organizations Wanadri Bandung) saying that the education Wanadri apply 4 basic skills of a which includes the values of the maturity of emotion expressed by Smithson (in Rogers, 1981: 100). A descriptive, a variable degree the maturity of emotion men and women it has a value sufficiently large on the level of maturity emotions high with prosentase 29.2 % (male) and 34.2 % (women).

Keywords: The Maturity of Emotion, Gender, and Mountain Climbers.